

**IbM PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA KECIL MENENGAH**

Muh.Islah<sup>1)</sup>, Hasyim<sup>1)</sup>, Muhammad Jayadi<sup>1)</sup>, Mursalim Sila<sup>1)</sup>  
<sup>1)</sup>Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang

**ABSTRACT**

Income summary is one part of financial report. Most of Small and Medium Enterprise (UKM) do not make financial report because the employees are not able to make it. For those, training on how to make financial report is needed for the employees. ZZ Laundry is one of the UKM who has the problem in making financial report; it is located at Jl. Kakatua No. 32 Makassar. This training is aimed to give the specific skill for the employees especially in making financial report briefly with several steps starting from arranging accounts to the closing journal. From those steps, there is income summary that needed to be included in the proposal to get the credit from the Bank. This training was conducted for more than 2 months after the proposal accepted and preparation for the training, this training ended by arranged the income summary based on the standard regulation.

**Keywords :** *Income summary, UKM*

**1. PENDAHULUAN**

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Iman dan Adi, 2009). Sebagaimana diketahui dari berbagai studi, bahwa dalam mengembangkan usahanya, UMKM menghadapi berbagai kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain: manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, kemitraan. Begitu beragamnya permasalahan yang dihadapi UMKM, nampaknya permodalan tetap menjadi salah satu kebutuhan penting guna menjalankan usahanya, baik kebutuhan modal kerja maupun investasi itu sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Menurut Dwiwinarno (2008 dalam Haryadi, 2010), ada beberapa faktor penghambat berkembangnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) antara lain kurangnya modal dan kemampuan manajerial yang rendah. Meskipun permintaan atas usaha mereka meningkat karena terkendala dana maka sering kali tidak bisa untuk memenuhi permintaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan untuk mendapatkan informasi tentang tata cara mendapatkan dana dan keterbatasan kemampuan dalam membuat usulan untuk mendapatkan dana. Kebanyakan usaha skala kecil dalam menjalankan usaha tanpa adanya perencanaan, pengendalian maupun juga evaluasi kegiatan usaha.

Menurut Andang (2007), salah satu permasalahan UMKM yang dapat dikategorikan sebagai permasalahan yang bersifat klasik dan mendasar pada UMKM (basic problems) adalah permasalahan modal, bentuk badan hukum yang umumnya non formal, sumber daya manusia (SDM), pengembangan produk dan akses pemasaran;

**2. PELAKSANAAN PENGABDIAN**

Tahapan pelaksanaan kegiatan IbM di usaha mitra beberapa tahapan yang pertama adalah pertama peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam<selanjutnya peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan, dan terakhir peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi. Pertemuan pelatihan dan pendampingan telah dilaksanakan dua kali dalam sebulan pada usaha mitra. Pelatihan berlangsung selama 2 (dua) jam setiap pertemuan pelatihan.

Pihak yang terlibat pada tahap ini yakni tim pelaksana IbM (dosen), usaha mitra. Pada tahap inilah yang diharapkan pada pelaksanaan IbM adalah memberikan *skill* serta pengetahuan dasar-dasar akuntansi dan

<sup>1</sup> Korespondensi : Muhammad Islah Idrus, Telp 082343053737, [gunzekpoltek@yahoo.com](mailto:gunzekpoltek@yahoo.com)

pemaksimalan penggunaan *software* Microsoft Excel agar dapat menyusun laporan keuangan khususnya bagi usaha laundry

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yang telah dijadwalkan dan setiap anggota tim pelaksana secara bergantian menyampaikan materi sebagai berikut:

Tahapan – Kegiatan	Metode Pengajaran	Referensi	Waktu
<b>1 Pembukaan:</b> Perkenalkan diri anda kepada peserta	<i>Seluruh Tim</i>	Buku Pengantar Akuntansi dan SAK EMKM	5 menit
<b>2 Tujuan pembelajaran:</b> a Tanyakan kepada peserta mengapa mata pelajaran ini harus diadakan. Tuliskan poin utama di papan tulis/flip chart b Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh peserta, buat simpulannya dan akhir dengan menyebutkan tujuan pembelajaran.	<i>Mursalim</i>		15 menit 5 menit
<b>3 Konsep dasar:</b> Menjelaskan istilah-istilah yang sering digunakan	<i>Muh Islah</i>		10 menit
<b>4 Pokok Bahasan I: Gambaran Umum Akuntansi</b> a Menjelaskan definisi akuntansi b Menjelaskan pemakai akuntansi. Berikan contoh masing-masing. c Menjelaskan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Berikan contoh-contohnya. d Menjelaskan konsep (asumsi) yang mendasari proses akuntansi. e Menjelaskan siklus akuntansi secara garis besar dengan menggunakan gambar yang ada.	<i>Hasyim</i> <i>Hasyim</i> <i>Hasyim</i> <i>Hasyim</i> <i>Hasyim</i>		10 menit 15 menit 10 menit 15 menit 35 menit
<b>5 Pokok Bahasan II: Analisis Transaksi Keuangan</b> a Menjelaskan persamaan dasar akuntansi sekaligus cara menganalisa transaksi b Menjelaskan prinsip-prinsip pendapatan dan biaya	<i>Hasyim</i> <i>Mursalim</i> <i>Mursalim</i>		45 menit 30 menit 10 menit
<b>6 Pokok Bahasan III: Buku Jurnal</b> a. Menjelaskan pengertian dan bentuk buku jurnal b. Menjelaskan klasifikasi rekening. Berikan contoh. c. Menjelaskan aturan debit dan kredit dalam melakukan jurnal transaksi keuangan	<i>Mursalim</i> <i>Muh.Jayadi</i> <i>Muh.Jayadi</i>		35 menit 10 menit 5 menit
<b>7 Pokok Bahasan IV: Buku Besar, Posting dan Neraca Saldo</b> a. Menjelaskan pengertian rekening b. Menjelaskan bentuk dan cara penomoran	<i>Muh.Jayadi</i> <i>Muh.Jatadi</i>		15 menit 15 menit

Tahapan – Kegiatan	Metode Pengajaran	Referensi	Waktu
rekening	<i>Hasyim</i>		15 menit
c. Menjelaskan pengertian dan proses posting	<i>Mursalim</i>		30 menit
d. Menjelaskan cara penyusunan neraca saldo			
<b>8 Pokok Bahasan V: Penyesuaian</b>			
a. Menjelaskan pentingnya penyesuaian	<i>Hasyim</i>		15 menit
b. Membuat jurnal penyesuaian	<i>Hasyim</i>		60 menit
<b>9 Pokok Bahasan VI: Neraca Lajur</b>			
a. Menjelaskan pengertian neraca lajur serta bentuk-bentuknya	<i>Hasyim</i>		30 menit
b. Menyusun neraca laju	<i>Hasyim</i>		45 menit
<b>10 Pokok Bahasan VII: Penyusunan Laporan Keuangan dan Hubungan antar laporan</b>			
a. Menjelaskan macam-macam laporan Keuangan	<i>Hasyim</i>		10 menit
105. Menjelaskan hubungan antar laporan keuangan	<i>Hasyim</i> <i>Mursalim</i>		90 menit 20 menit
<b>11 Pokok Bahasan VIII: Penutupan Buku Besar</b>	<i>seluruh Tim</i>		105 menit
a. Menjelaskan pengertian rekening permanen dan temporer			
b. Menyusun jurnal penutup			
c. Menyusun neraca saldo setelah penutupan			
<b>12 Evaluasi</b>			
Pendampingan uji coba transaksi usaha laundry kedalam siklus akuntansi			

Sumber: Tim pelaksana(2017)

Berdasarkan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana tanpa ada kendala yang berarti dan seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Bantuan dan dukungan dari pihak usaha “ZZ Laundry” sangat membantu kelancaran kegiatan ini.



Keterangan: Tim pelaksana IbM dan pemilik usaha “ZZ Loundry”



Keterangan : Proses pendampingan

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat disimpulkan pelatihan ini sangat bermanfaat dalam penyusunan laporan keuangan pada “ZZ Loundry”. Sehingga dimasa yang akan datang usaha tersebut dapat menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan SAK EMKM.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Catur, 2017, Pengantar Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta

Ikatan Akuntans Indonesia, 2017, Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Mikro, Kecil dan Menengah